

## **ARTIKEL**

# **EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 PONGGOK TAHUN AJARAN 2018 / 2019**



**Oleh:**

**ANATASHIA FRISKA AVIODITA**

**NPM : 14.1.01.01.0187**

**Dibimbing oleh :**

**1. ROSALIA DEWI NAWANTARA, M.Pd**

**2. LAELATUL AROFAH, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2018**

**SURATPERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

**Yang bertanda tangandibawahini:**

Nama Lengkap : ANATASHIA FRISKA AVIODITA  
NPM : 14.1.01.01.0187  
Telepon/HP : 08563387422  
Alamat Surel (Email) : friskaaviodita@gmail.com  
Judul Artikel : Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 3 Pongok Tahun Pelajaran 2018/2019  
Fakultas – Program Studi : FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING  
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri  
Alamat PerguruanTinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi(bersamatimpenulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apa bila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2019
Pembimbing I  <b>ROSALIA DEWI N, M.Pd</b> NIDN. 0711039102	Pembimbing II  <b>LAELATUL AROFAH, M.Pd</b> NIDN. 0722069101	Penulis,  <b>ANATASHIA FRISKA A</b> NPM. 14.1.01.01.0187

# EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 PONGGOK TAHUN PELAJARAN 2018/2019

ANATASHIA FRISKA AVIODITA

NPM : 14.1.01.01.0187

FKIP – Bimbingan dan Konseling

friskaaviodita@gmail.com

Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd<sup>1</sup> dan Laelatul Arofah, M.Pd<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan observasi, bahwa salah satu masalah adalah kurang terampil dalam komunikasi interpersonal dan kurangnya rasa percaya diri. Sebagian dari siswa berbicara kurang sopan, bila diajak bicara tidak mendengar lawan bicaranya, berkata kotor dan tidak berani merespon atau berpendapat jika ditanya dalam berdiskusi. Akibatnya siswa terbiasa berkomunikasi dengan cara bicara dan bahasa yang kurang baik, tanpa berfikir sedang berbicara dengan siapa. Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP Negeri 3 ponggok tahun ajaran 2017 / 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan teknik *pre-experiment* dan menggunakan design *One Group Pretest - Posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap, yaitu menggunakan desain penelitian *pretest*, perlakuan / *treatment*, *posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi, dengan populasi kelas VII yang berjumlah 6 kelas dimana setiap kelas berjumlah 32 siswa jadi keseluruhan siswa kelas VII berjumlah 192 siswa. Sampel yang terpilih adalah siswa kelas VII D yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian keterampilan komunikasi interpersonal siswa menunjukkan hasil uji *Paired Samples t Test* diperoleh nilai Sig. (2 – tailed)  $0,000 < 0,25 t_{hitung} 23,986 > t_{tabel} 2,040$  Df 31 taraf 2,5%, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tehnik *sosiodrama* efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ponggok 2017 / 2018. Berdasarkan hasil penelitian, 1) Bagi konselor, sebaiknya tidak hanyamemanggil siswa ke ruang BK sekedar dinasehati dan siswa hanya berkonsultasitetapi juga melakukan bimbingan layanan teknik sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal; 2) Bagi siswa, sebaiknya terbuka denganteman sebaya maupun dengan guru disekolah dan dengan orang tua; 3) Bagisekolah / kepala sekolah, agar dapat memfasilitasi layanan bimbingan kelompokdengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal; 4) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan kelompok kontrol/ kelompok pembanding.

**Kata Kunci:** sosiodrama, keterampilan komunikasi interpersonal

## I. LATAR BELAKANG

Keterampilan menurut Rakhmat (1992) merupakan peristiwa sosial yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia yang lain dan usaha untuk membuat satuan sosial dari individu dengan menggunakan bahasa atau tanda. Rakhmat (1992) menyatakan bahwa keterampilan komunikasi ada 4 yaitu: keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, keterampilan gaya tubuh dan keterampilan raut muka (ekspresi).

Komunikasi yaitu proses interaksi sosial yang dilakukan dalam suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana individu mempengaruhi atau memperbaiki individu yang lain dan sebaliknya. Maka komunikasi merupakan bidang sosial yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan tepat (Ahmadi, 1991).

Menurut Rakhmat (1992) komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi antara komunikan dan komunikator yang ditandai dengan terwujudnya saling

pengertian, saling mempengaruhi, hubungan social yang baik. Interpersonal adalah komunikasi secara langsung pada waktu dan tempat yang sama. Interpersonal *skill* bukan merupakan bagian dari karakter kepribadian yang bersifat bawaan, merupakan keterampilan yang bisa dipelajari.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan komunikasi adalah teknik sosiodrama. Teknik sosiodrama ini permainan peran yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antara manusia. Sosiodrama atau bermain peran dengan mendramatisasi kehidupan nyata atau konflik. (Romlah, 2001).

Menurut (Corey, 2003) teknik sosiodrama membantu siswa: (1) tidak mampu mengungkapkan perasaan (2) menunjukkan kesopanan yang berlebihan dan selalu mendorong orang lain untuk mendahuluinya, (3) memiliki kesulitan untuk mengatakan “tidak”, (4) mengalami kesulitan untuk

mengungkapkan respons positif dan (5) merasa tidak mempunyai hak untuk memiliki perasaan dan pikiran tersendiri. Pendekatan ini berlangsung melalui bermain peran

Berdasarkan dari hasil studi lapangan, yaitu saat observasi tahun 2016. Terdapat siswa kelas VIID dengan jumlah 32 siswa yang mengalami keterampilan komunikasi interpersonal yang lemah di SMP Negeri 3 Ponggok. Sebagian dari siswanya memiliki keterampilan komunikasi yang kurang dapat dicontohkan: salah satu siswa ditegur oleh gurunya” jangan keluar kelas sebelum jam istirahat”,siswa menjawab”alah bu tinggal 5 menit aja, dengan nada yang tinggi atau berteriak”, ketika berdiskusi sebagian dari siswa cenderung diam, kurang percaya diri. Contohnya: tidak berani bertanya atau berpendapat dan tidak berani merespon (komunikasi tidak efektif ). Berkomunikasi dengan baik misalnya: guru melihat siswa yang akan keluar kelas, guru menegur siswa tersebut ”jangan keluar kelas sebelum jam istirahat”, siswa menjawab “oh iya bu maaf lalu kembali ke dalam kelas” (komunikasi efektif). Lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya yang kurang mendukung

atau kurang baik sangat mempengaruhi komunikasi siswa. Siswa SMP yang masih labil dan masih memiliki keinginan untuk meniru, khususnya dalam berkomunikasi interpersonal.

## II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini teknik penelitian eksperimen. Jenis penelitiannya yaitu *pre eksperimental* dengan jenis *one group pre test-post test design*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \ X \ O_2$$

Keterangan :

$O_1$  : Nilai *pretest*

$X$  : *Treatment*

$O_2$  : Nilai *posttest*

*Pretest* ( $O_1$ ) ini menggunakan instrumen berupa skala keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum diberi layanan/*treatment*. *Treatment* ( $X$ ) dalam penelitian ini adalah layanan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Pemberian *treatment* menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yaitu *role playing* yang mencakup seluruh indikator keterampilan komunikasi interpersonal. *Posttest*

(O<sub>2</sub>) ini menggunakan instrumen berupa skala keterampilan komunikasi interpersonal untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa setelah diberi layanan/*treatment*.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 ). Siswa SMP Negeri 3 Ponggok kelas VII yang berjumlah 6 kelas terdiri dari kelas VII A-kelas VII F dimana setiap kelas berjumlah 32 siswa, jadi keseluruhan dari kelas VII berjumlah 192 siswa, Tahun Ajaran 2017/2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, untuk menentukan sampel yang diambil, digunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 siswa.

Sugiyono (2016) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu

alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala psikologis keterampilan komunikasi interpersonal dengan model ceklis berisi 4 pilihan jawaban berupa (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (KS) Kurang Sesuai, (TS) Tidak Sesuai yang disusun berdasarkan aspek serta indikator keterampilan komunikasi interpersonal. Sebelum dapat digunakan, *instrument* diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan melakukan uji lapangan, uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic*. Setelah *instrument* dinyatakan valid dan reliabel proses pengumpulan data diawali dengan pemberian *pretest* kepada sampel yang telah ditentukan, setelah *pretest* diberikan dilakukan *treatment*, setelah *treatment* diberikan dilanjutkan dengan *posttest*. Data yang didapat dari *pretest* dan *posttest* kemudian ditabulasi dan dianalisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data diawali dengan melakukan uji normalitas, uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui apakah data yang masuk tergolong normal atau tidak normal.

Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi program SPSS 21 For Windows. dengan taraf sig. 5% atau 0,05. Data berdistribusi normal jika taraf sig.  $\geq 0,05$  sedang jika taraf sig.  $\leq 0,05$  data dinyatakan tidak normal. Jika data dinyatakan normal maka analisisnya menggunakan uji parametrik, sedang jika tidak normal maka analisisnya menggunakan uji nonparametrik.

Analisis data dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal. Pengujiannya menggunakan SPSS 21 For Windows. Langkahnya diawali dengan peneliti menentukan hipotesis, yaitu sebagai berikut :

$H_1$  = Teknik Sosiodrama Efektif Untuk Meningkatkan keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Pongkok Tahun Pelajaran 2017/2018 .

$H_0$  =Teknik Sosiodrama Tidak Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Pongkok Tahun Pelajaran 2017/2018

Penarikan kesimpulan dari analisis uji t antara nilai t hitung dengan t tabel. Langkah selanjutnya yakni menentukan taraf signifikansi dalam hal ini sebesar 5% atau 0,05. Norma keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikansi 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan signifikansi 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

Tabel Out Put Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre-test	Post-test
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	104,6563	125,4688
	Std. Deviation	4,88981	9,44589
Most Extreme Differences	Absolute	,116	,136
	Positive	,116	,136
	Negative	-,082	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,656	,767
Asymp. Sig. (2-tailed)		,783	,599

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai Sig. sebelum dan sesudah masing-masing sebesar 0,783 dan 0,599. Berdasarkan ketentuan apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Karena data terdistribusi normal maka analisis

dilanjutkan dengan uji parametris berupa uji-t.

Tabel Out Put Uji T

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post-test	125,4688	32	9,44589	1,66981
	Pre-test	104,6563	32	4,88981	,86441

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7, diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung}$  sebesar 23,986 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,040 dengan df 31 dan taraf signifikan 5%. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dapat diketahui bahwa teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Ponggok Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang sebelum diberikan teknik sosiodrama rata-rata keterampilan komunikasi interpersonal siswa masuk pada kategori rendah dan setelah diberikan teknik sosiodrama rata-rata keterampilan komunikasi interpersonal siswa masuk pada kategori sedang. Dengan demikian keterampilan komunikasi interpersonal siswa mengalami peningkatan.

interpersonal siswa mengalami peningkatan.

Menurut Rakhmat (1992) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi secara langsung atau *face to face communication* pada waktu dan tempat yang sama. *Interpersonal skill* bukan merupakan dari karakter kepribadian yang bersifat bawaan, melainkan merupakan keterampilan yang bisa dipelajari. Teknik sosiodrama merupakan suatu media yang digunakan untuk memberikan peranan tertentu kepada siswa. Sehingga dengan teknik tersebut dapat melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain atau berinteraksi sosial dengan orang lain utamanya interaksi dengan teman sebaya di sekolah. Selain itu teknik sosiodrama merupakan suatu teknik dalam bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku siswa yang awalnya negatif menjadi lebih positif.

Menurut Romlah (2001), sosiodrama merupakan salah satu teknik dalam bimbingan kelompok yaitu *role playing* atau teknik bermain peran dengan cara mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.



Sosiodrama merupakan dramatisasi dari persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain, tingkat konflik-konflik yang dialami dalam pergaulan sosial. Melatih agar siswa berperilaku dan berkomunikasi yang efektif.

Penggunaan sosiodrama akan menimbulkan interaksi antar anggota kelompok sehingga timbul rasa saling percaya untuk mengungkapkan masalah. Hal tersebut dikarenakan pada saat sosiodrama dilaksanakan, akan terjadi suatu komunikasi efektif antar anggota kelompok sehingga dapat tercipta suatu pemahaman dengan teman sebaya secara mudah dan tepat, (Romlah 2001). Sehingga dengan adanya teknik ini kemampuan siswa untuk berinteraksi di lingkup sosial yaitu mendengarkan, berhubungan, menyelesaikan konflik, berkomunikasi, bersahabat atau bergaul dengan teman akan terasah.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuhara (2015) dengan judul "Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa" yang

mengemukakan bahwa teknik sosiodrama untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa yang diujikan dalam penelitian memiliki daya pengaruh yang cukup baik, yaitu menghasilkan peningkatan yang signifikan perubahan skor rata-rata kemampuan komunikasi interpersonal pada saat pretest sebesar 21,50 mengalami peningkatan menjadi 44.60 pada saat posttest. Dengan demikian penelitian Zuhara melakukan penelitian ini karena kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa pada beberapa aspek sudah menunjukkan tingkat pencapaian yang optimal.

#### IV. PENUTUP

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Efektivitas penggunaan sosiodrama tentang pemahaman untuk meningkatkan komunikasi interpersonal kelas VII Di SMP Negeri 3 Pongok" tahun ajaran 2017/2018, maka dapat diambil kesimpulan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Pongok Tahun Pelajaran

2017/2018. Hal tersebut terbukti dari hasil pengujian hipotesis dengan uji *Paired Samples t Test* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung}$  sebesar  $23,986 > t_{tabel}$  sebesar 2,040. maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## B. Saran

### 1. Bagi Konselor

Bagi konselor sebaiknya tidak hanya memanggil siswa keruang BK dan hanya sekedar dinasehati, dan siswa hanya sekedar berkonsultasi tetapi juga melakukan layanan bimbingan teknik sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal.

### 2. Bagi Siswa

Bagi siswa sebaiknya terbuka dengan teman sebaya maupun dengan guru disekolah dan dengan orang tua dirumah.

### 3. Bagi Sekolah/Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah atau pihak sekolah agar dapat memfasilitasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan kelompok control atau kelompok pembanding.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Corey. 2003. Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Latihan Bertanggung Jawab Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas VIII B2 SMP N 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. (Online), 2 (1): 1-10, tersedia [:http://download.portalgaruda.org/](http://download.portalgaruda.org/), diunduh 20 September 2018.
- Rakhmat, J. 1992. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rordakarya.
- Romlah, T. 2001. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2016. *Metode Pendekatan Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhara, E. 2015. Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1 (1). [Jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/.../295](http://Jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/.../295)